

Herry Zudianto: Jadilah Pengusaha Untuk Membantu Orang Lain

Kamis, 28-04-2011

Yogyakarta- Demikian disampaikan Bendahara Muhammadiyah Propinsi DIY sekaligus Praktisi Manajemen Pemerintahan, H. Herry Zudianto, S.E., Akt., MM. Ia hadir sebagai keynote speaker dalam Seminar Internasional "Toward Excellent Small Business yang digelar Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi UMY, di Kampus Terpadu UMY, Rabu (27/4/2011).

Menurutnya, *Entrepreneurship* atau kewirausahaan selalu menjadi topik yang menarik untuk dikaji. Di saat angka pengangguran masih cukup tinggi, entrepreneur lahir sebagai orang yang jeli melihat peluang dan tidak gamang menghadapi kesulitan (risk-taker). Kewirausahaan itu pada dasarnya untuk semua orang karena hal itu dapat dipelajari.

"Sepanjang kita bersedia membuka hati dan pikiran untuk belajar, maka kesempatan untuk menjadi wirausaha tetap terbuka. Sepanjang kita sadar bahwa belajar pada hakekatnya merupakan suatu proses yang berkelanjutan, yang tidak selalu berarti dimulai dan berakhir di sekolah atau universitas tertentu, tapi dapat dilakukan seumur hidup, dimana dan kapan saja, maka berwirausaha dapat dilakukan oleh siapa saja," jelas Herry.

Munculnya kecanggihan teknologi informasi saat ini, ia mengungkapkan kewirausahaan semakin memiliki peluang yang besar dalam menjangkau pelanggan dan memudahkan pemasaran. Herry menambahkan, Yogyakarta merupakan kota yang sangat terbuka dalam peluang industri kreatif. "Oleh karenanya, kembangkan jiwa *entrepreneurship* Anda dan jadikan bangsa Indonesia berdaulat dalam bidang ekonomi. Untuk mengembangkan jiwa *entrepreneurship*, kejujuran adalah modal dasar yang harus dimiliki seorang wirausaha. Selanjutnya, hal lain seperti kreativitas, inovasi, dan risk-taker baru menjadi karakter yang perlu dimiliki wirausaha," tegas Herry.

Ia mengatakan jika generasi muda hendaknya didorong untuk mampu mengubah mentalitas dan standar berpikir. Selama ini, yang tampak di permukaan adalah fenomena "generasi instan" sehingga generasi muda banyak yang bermimpi cepat sukses, kaya, dan terkenal. Kewirausahaan hendaknya jangan dipahami hanya sekadar kemampuan membuka usaha sendiri. Namun lebih dari itu, kewirausahaan harus dimaknai sebagai momentum untuk mengubah mentalitas, pola pikir, dan perubahan sosial budaya.

"Kita ingin lahir banyak generasi baru yang jago dalam inovasi dan aplikasi teknologi untuk mampu mengelola sumberdaya yang berlimpah di negeri ini. Dengan demikian dapat mengurangi, syukur-syukur menghilangkan ketergantungan kita kepada bangsa lain," terang Herry.

Lebih lanjut, ia memaparkan dengan adanya keleluasaan yang lebih besar pada daerah, maka hal ini semakin menuntut kemampuan daerah untuk mengoptimalkan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam aspek ekonomi, salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk optimalisasi sumberdaya dengan lebih komprehensif adalah pengembangan ekonomi lokal (local economy development). (umy.ac.id)